

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

2.1 Tinjauan Sosial Geografis Penelitian

Kelurahan Airlangga merupakan salah satu dari Kelurahan di Kecamatan Gubeng Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya. Kelurahan ini berada dalam wilayah Surabaya bagian timur dengan luas 162,8 ha. Wilayah Kelurahan Airlangga mempunyai batas di sebelah utara dengan Kelurahan Pacar Kembang, sebelah selatan dengan Kelurahan Kertajaya, sebelah timur dengan Kelurahan Mojo dan sebelah barat dengan Kelurahan Gubeng dan Kelurahan Pacar Keling.

Jarak Kelurahan Airlangga dari pusat pemerintahan kecamatan $\pm \frac{1}{2}$ km, jarak dari ibu kotamadya ± 3 km dan jarak dari pusat pemerintahan ibukota propinsi ± 8 km. Wilayah ini memiliki ketinggian tanah ± 5 km dari permukaan air laut dengan tofografi berupa dataran rendah

dan sungai kecil. Beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata mencapai 33° C. Sarana fisik wilayah ini terdiri dari:

- Bangunan-bangunan gedung meliputi sebagian besar perumahan penduduk, gedung Universitas Airlangga, perkantoran, pertokoan, tempat-tempat ibadah dan lain-lain.
- Kelurahan Airlangga memiliki jalan beraspal sepanjang ± 20 km. Menurut monografi desa, kelurahan Airlangga terdiri dari 2 jenis jalan. Jalan kelas II meliputi jalan Dharmawangsa, jalan Airlangga, jalan Dharma Husada dan Jalan Karang Menjangan. Sedangkan jalan kelas I meliputi jalan sekeliling perumahan penduduk.
- Menurut struktur pemerintahan wilayah Kelurahan Airlangga terbagi dalam 8 RW dan 87 RT. Kondisi lingkungan masyarakat Kelurahan Airlangga mencerminkan masyarakat kota besar yang kompleks. Kekompleksan ini dilandasi dengan adanya keanekaragaman individu ataupun kelompok dengan kebudayaannya masing-masing. Kelurahan Airlangga tidak dapat dipisahkan dari situasi dan kondisi lingkungan Surabaya yang kompleks. Berbagai individu keluar masuk melakukan aktivitasnya.

2.1.1 Keadaan Penduduk

Kota Surabaya merupakan kota metropolis, pintu gerbang dari wilayah Indonesia bagian Timur. Pertumbuhan ekonomi Surabaya yang pesat membuat para pendatang tertarik untuk migrasi ke kota Surabaya. Hal ini mengakibatkan keadaan penduduk kota Surabaya menjadi beragam baik suku, agama, adat istiadat dan lain-lain. Sehingga banyak orang yang bermukim di Surabaya tetapi bukan penduduk tetap Surabaya.

Keadaan kota Surabaya yang demikian, juga mempengaruhi kecamatan-kecamatan dan kelurahan-kelurahan di Surabaya tidak terkecuali dengan Kelurahan Airlangga. Tidak semua orang yang bermukim di Kelurahan Airlangga tercatat sebagai penduduk Kelurahan Airlangga, yang disebut sebagai penduduk musiman. Penduduk musiman ini bertempat tinggal di Kelurahan Airlangga disebabkan oleh berbagai sebab, di antaranya karena keperluan studi, pekerjaan, dan lain-lain. Penduduk musiman ini banyak dijumpai berstatus sebagai mahasiswa. Hal ini dapat dimaklumi karena di kelurahan ini terdapat universitas terbesar di wilayah Indonesia bagian Timur, yaitu Universitas Airlangga.

Wilayah Kelurahan Airlangga dapat dikatakan sebagai wilayah yang tidak terlalu padat penduduknya. Dengan luas wilayah ± 162,8 ha wilayah tersebut hanya dihuni oleh 6858 kepala keluarga atau sekitar 28.228 jiwa. Jadi setiap kepala keluarga membawahi sekitar 4 sampai 5 orang.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan kriteria kewarganegaraan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1

Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Jumlah
WNI WNA	28.144 84
Jumlah	28.228

Sumber: Data monografi Kel. Airlangga, Jan. 1996

Apabila jumlah penduduk digolongkan berdasarkan usia, maka dalam penggolongan dilakukan dengan jalan menetapkan rasio umur tertentu. Dalam hal ini ditetapkan 7 golongan umur yaitu pertama umur 0 sampai 6 tahun, kedua umur antara 7 sampai 13 tahun, ketiga umur antara 14

sampai 23, keempat umur antara 24 sampai 30 tahun, kelima umur antara 31 sampai 40 tahun, keenam umur 41 sampai 56 tahun dan terakhir adalah umur 57 tahun keatas. Hasil pendataan penduduk berdasarkan umur dapat kita lihat selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 2

Rincian jumlah penduduk menurut usia

Usia	Jumlah
0 - 6 tahun	2.678
7 - 13 tahun	2.710
14 - 23 tahun	8.109
24 - 30 tahun	4.126
31 - 40 tahun	3.271
41 - 56 tahun	5.562
57 tahun keatas	1.772
Jumlah	28.228

Sumber: Data monografi Kel. Airlangga, Jan.1996

Dari tabel ini tampak bahwa kelurahan Airlangga ini banyak dihuni golongan pemuda, yaitu golongan usia antara 14-23 tahun. Sedangkan jumlah penduduk pada usia anak-anak prasekolah lebih rendah jumlahnya jika dibandingkan dengan penduduk usia remaja atau pemuda, hal ini menjadi indikator bahwa program keluarga berencana di daerah tersebut cukup berhasil.

2.1.2 Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Airlangga cukup beragam. Hampir semua profesi ada di kelurahan tersebut mulai dari karyawan baik pemerintahan maupun karyawan swasta, ABRI, Wiraswasta, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3

Rincian penduduk menurut mata pencaharian

Jenis pekerjaan	Jumlah
Karyawan pemerintahan/swasta/ ABRI	9.470
Wiraswasta	2.300
Pertukangan	2.215
Pensiunan	1.640
Jasa	690
Pengangguran (belum bekerja)	11.782
Lain-lain	132
Jumlah	28.228

Sumber: Data Monografi Kel. Airlangga, Jan. 1996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk Kelurahan Airlangga sebagian besar berprofesi sebagai karyawan baik pemerintahan maupun swasta. Untuk karyawan pemerintahan di sini adalah PNS, ABRI, dosen, dokter dan lain-lain. Untuk dosen banyak dijumpai di wilayah ini karena terdapat perumahan dosen Universitas Airlangga.

Sedangkan untuk golongan wiraswasta banyak dikuasai oleh etnis WNI Keturunan Cina. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pertokoan yang sebagian besar dimiliki oleh WNI maupun WNA Keturunan Cina di sepanjang jalan Dharmawangsa. Para etnis keturunan Cina tersebut pada umumnya membuka usaha seperti restoran, dealer mobil, reparasi, dan toko onderdil mobil/motor dan sebagainya. Sedangkan warga pribumi sebagian juga ada yang membuka usaha foto kopi.

Sedangkan profesi penduduk yang lain bergerak dalam bidang pertukangan yang meliputi tukang kayu, tukang batu, tukang jahit, sopir dan lainnya.

2.1.3 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika dilihat dari tabel rincian penduduk berdasarkan tingkat pendidikan formal maka jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan di Kelurahan Airlangga relatif cukup tinggi. Rincian data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4

Rincian jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah
Tidak/belum sekolah	2.927
Tidak tamat SD	856
Tamat SD/ sederajat	9.634
Tamat SLTP/ sederajat	6.761
Tamat SLTA/ sederajat	4.834
Tamat PT/ Akademi	3.216
Jumlah	28.228

Sumber: Data monografi Kel. Airlangga, Jan. 1996

Warga Kelurahan Airlangga yang mengenyam pendidikan tinggi relatif cukup tinggi demikian pula yang tamat sekolah menengah tingkat atas. Hal ini disebabkan pendapatan per kapita penduduk di kelurahan Airlangga cukup tinggi yakni sekitar 11 juta pertahun.

2.1.4 Agama

Mayoritas penduduk yang bermukim di kelurahan Airlangga adalah pemeluk agama Islam, selain agama Islam ada beberapa pemeluk agama yang tinggal di kelurahan tersebut diantaranya adalah Kristen, Katolik, Hindu dan Budha.

Rincian jumlah penduduk berdasarkan agama dapat

dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5

Rincian jumlah penduduk berdasarkan agama

Agama	Jumlah
Islam	25.043
Kristen	1.715
Katolik	1.319
Hindu	118
Budha	33
Jumlah	28.228

Sumber: Data Monografi Kelurahan Airlangga, Jan. 1996

Dari tabel tersebut tampak bahwa pemeluk agama Islam paling banyak jumlahnya yang kemudian Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Meskipun agama Islam adalah agama mayoritas penduduk kelurahan Airlangga. Namun toleransi antar umat beragama sangatlah tinggi dalam kehidupan kemasyarakatan. Hal ini bisa dilihat dengan keharmonisan dalam kehidupan kemasyarakatan di wilayah tersebut.

2.1.5 Bahasa

Jumlah penduduk yang berdasarkan suku maka suku Jawa merupakan suku mayoritas yang bermukim di kelurahan

tersebut (Airlangga). Karena mayoritas adalah suku Jawa maka bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Jawa. Selain bahasa Jawa, bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional juga digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Namun intensitas penggunaan bahasa Jawa lebih tinggi daripada bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia hanya digunakan dalam kondisi dan situasi tertentu sebagai misal dalam situasi formal, perkenalan dengan seseorang dan lain-lain.

Di samping bahasa-bahasa di atas juga ada bahasa-bahasa lain yang digunakan oleh suku-suku minoritas. Bahasa-bahasa itu adalah bahasa Bali, bahasa Madura dan bahasa lainnya. Bahasa ini hanya digunakan antar kelompok dan dalam keluarga.

2.2 Sekilas tentang masyarakat Bali di kelurahan Airlangga

Kelurahan Airlangga merupakan bagian dari wilayah kota Surabaya yang penduduknya heterogen. Penduduk heterogen adalah suatu masyarakat yang tersusun dari para anggota dengan ciri-ciri beraneka ragam baik dalam pekerjaan, agama, suku bangsa, ras dan lain-lain. Suku bangsa Bali termasuk suku yang ikut menambah jumlah suku

yang menempati Kelurahan Airlangga. Orang-orang Bali yang berada di Kelurahan Airlangga kecamatan Gubeng memiliki bermacam-macam profesi mulai dari mahasiswa, pegawai negeri, dosen, ABRI, karyawan dan sebagainya. Jumlah orang Bali yang berada di kelurahan Airlangga kecamatan Gubeng Kotamadya Surabaya kurang lebih ada 167 jiwa.

Masyarakat Bali yang beragama Hindu dan menetap di kota Surabaya maka mereka termasuk anggota suatu banjar yaitu Banjar Surabaya. Banjar Surabaya ini dibagi-bagi menjadi 17 sektor yang merupakan kesatuan yang lebih kecil dari Banjar Surabaya. Pembentukan sektor ini berdasarkan tempat dimana mereka berada dan tiap-tiap sektor diketuai oleh kepala sektor.

Organisasi banjar ini lebih menekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan bidang keagamaan. Sehingga dalam rapat organisasi yang diadakan setiap bulan di Pura Jagat Karana Perak dan dihadiri oleh masing-masing pengurus sektor. Yang dibahas adalah hal-hal seputar rencana upacara-upacara keagamaan, persembahyangan hari-hari besar umat Hindu, renovasi pura dan lain-lain. Dan hasil dari rapat tadi akan disampaikan oleh pengurus sektor pada anggota sektornya masing-masing.

Orang Bali yang menetap di kelurahan Airlangga kecamatan Gubeng Kotamadya Surabaya ini termasuk anggota dari banjar sektor Gubeng. Banjar sektor Gubeng ini beranggotakan sekitar 221 kepala keluarga, yang menyebar di berbagai wilayah kecamatan Gubeng dan daerah sekitarnya. Rasa persaudaraan diantara anggota banjar ini sangat kuat, mereka guyub berkaitan dengan hal-hal sosial. Apabila ada anggota banjar yang meninggal dunia maka semua anggota banjar akan memperoleh pemberitahuan. Dan pada upacara Ngaben atau penguburan jenazah maka wakil dari masing-masing anggota diwajibkan untuk datang.

Selain organisasi banjar, organisasi suku Bali yang lain adalah Swastika Taruna, yaitu suatu perkumpulan pelajar dan mahasiswa Bali baik yang merantau maupun yang menetap di Surabaya. Anggota dari organisasi ini sangat beragam apabila ditinjau dari pemeluk agama. Namun mayoritas anggota adalah beragama Hindu. Anggota yang tercatat dalam organisasi ini berjumlah sekitar 1.128. Tujuan dari organisasi ini adalah menjalin persaudaraan sesama mahasiswa/pelajar suku Bali di Surabaya. Setiap tahun ajaran baru Swastika Taruna yang sekretariatnya di Jalan Kertajaya menerima anggota baru.

2.2.1 Keadaan penduduk Bali di Kelurahan Airlangga

Seperti dikemukakan sebelumnya bahwa tidak semua penduduk yang bertempat tinggal di kelurahan Airlangga tercatat sebagai penduduk kelurahan Airlangga. Penduduk yang demikian ini biasanya dinamakan sebagai penduduk musiman. Salah satu dari penduduk musiman itu adalah suku Bali. Biasanya mereka adalah para mahasiswa yang melanjutkan studi di Surabaya. Tempat tinggal mereka biasanya kos di rumah-rumah penduduk kelurahan Airlangga atau menyewa rumah penduduk setempat.

Jumlah penduduk yang berasal dari suku Bali yang tercatat sebagai penduduk kelurahan Airlangga adalah 118 jiwa. Sedangkan suku Bali sebagai penduduk musiman adalah 49 jiwa. Adapun jumlah suku Bali yang berada di kelurahan Airlangga berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Rincian Suku Bali berdasarkan jenis kelamin
di Kelurahan Airlangga

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	96
Perempuan	71
Jumlah	167

Sumber: Data sektor banjar Gubeng dan Swastika Taruna

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah suku Bali di kelurahan Airlangga berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Sedangkan jumlah suku Bali di kelurahan Airlangga berdasarkan usia maka suku Bali golongan pemuda merupakan jumlah terbanyak yang menghuni di kelurahan tersebut.

2.2.2 Mata pencaharian

Suku Bali yang berada di kelurahan Airlangga sebagian besar berprofesi sebagai karyawan yaitu PNS, ABRI, maupun karyawan perusahaan swasta.

2.2.3 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Suku Bali di kelurahan Airlangga sebagian besar berpendidikan lumayan tinggi. Banyak dari suku Bali yang tamat dari SLTA dan sebagian besar pendidikan tinggi.

2.2.4 Agama

Sebagian besar suku Bali yang tinggal di kelurahan Airlangga adalah pemeluk agama Hindu, namun ada sebagian kecil sekitar 2 orang yang memeluk agama lain.